

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Peran Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) *Baitul Khoir* dalam Meningkatkan Motivasi Shalat Berjamaah Masyarakat Desa Pasindangan Kecamatan Jatitujuh Kabupaten Majalengka, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Program kegiatan Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) *Baitul Khoir* telah dirancang secara sistematis dan berkesinambungan dalam mendukung pelaksanaan shalat berjamaah. Program tersebut meliputi penyusunan jadwal imam dan muadzin secara bergilir, pengajian rutin mingguan, pelaksanaan shalat Subuh berjamaah dengan kajian, serta kegiatan sosial dan dakwah lainnya. Selain itu, DKM juga melakukan pendekatan langsung kepada masyarakat dan menjalin kerja sama dengan tokoh agama setempat. Program-program ini tidak hanya berfungsi sebagai pelaksanaan ibadah, tetapi juga sebagai media pembinaan spiritual dan sosial yang mampu meningkatkan keterikatan jamaah dengan masjid.
2. DKM berperan aktif dalam meningkatkan motivasi masyarakat melalui berbagai strategi, seperti penyelenggaraan pengajian untuk semua kalangan, pembiasaan shalat Subuh berjamaah, serta pendekatan persuasif secara langsung kepada individu. Peran ini terbukti mampu mendorong partisipasi jamaah meskipun belum optimal, yang ditunjukkan oleh fluktuasi jumlah jamaah (tertinggi pada Maghrib dan terendah pada Subuh). DKM juga berperan sebagai penggerak sosial dan spiritual yang menciptakan suasana religius, memperkuat kesadaran beribadah, serta menumbuhkan kebiasaan berjamaah dalam kehidupan masyarakat.
3. Faktor pendukung peran DKM meliputi kepengurusan yang solid, fasilitas masjid yang memadai, dukungan tokoh agama, serta hubungan sosial yang harmonis antara pengurus dan jamaah. Adapun faktor penghambatnya adalah kesibukan pekerjaan masyarakat, rendahnya

kesadaran sebagian jamaah, serta pengaruh teknologi dan gaya hidup modern. Untuk mengatasi hal tersebut, DKM telah melakukan berbagai solusi, seperti meningkatkan kegiatan pengajian, melakukan pendekatan langsung dan persuasif, menyesuaikan waktu kegiatan, serta mendorong inovasi dakwah yang lebih relevan dengan kondisi masyarakat. Dengan demikian, keberhasilan peningkatan motivasi shalat berjamaah sangat bergantung pada sinergi antara program DKM dan kesadaran individu masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk DKM Baitul Khoir, diharapkan dapat terus berinovasi dalam program keagamaan, terutama yang dapat menarik minat generasi muda, misalnya dengan memanfaatkan media sosial atau kegiatan kreatif berbasis masjid.
2. Untuk masyarakat Desa Pasindangan, diharapkan semakin meningkatkan kesadaran pentingnya shalat berjamaah, tidak hanya sebagai kewajiban ibadah, tetapi juga sebagai sarana mempererat ukhuwah islamiyah dan menjaga keharmonisan sosial.
3. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan kajian tentang strategi dakwah berbasis masjid dengan pendekatan yang lebih variatif, serta memperluas objek penelitian ke masjid-masjid lain agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif.